

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Role ambiguity* dan *Role overload* terhadap *Turnover intention*** (Studi Pada Karyawan Generasi Z di Industri *Food and beverage* Kota Tasikmalaya)” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Cahyadi dan Ibunda Turminah  
Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama dan Bapak tercinta. Terima kasih karena telah mengusahakan pendidikan dan masa depan anak perempuan ini dengan penuh kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tiada henti. Meskipun Mama dan Bapak tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, kalian tetap berjuang agar penulis dapat meraih kesempatan yang mungkin dahulu tidak sempat kalian miliki. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap keringat yang jatuh, setiap lelah yang disembunyikan, dan setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah ketahui. Penulis menyadari bahwa sebesar apa pun pencapaian ini tidak akan pernah cukup untuk membalas seluruh pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga berada di titik ini. Semoga

Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan membalas setiap kebaikan Mama dan Bapak dengan balasan yang jauh lebih indah.

2. Kakak penulis, yaitu Dedy Priyanto dan Hendra, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis. Terima kasih karena selalu percaya dan hadir dengan caranya masing-masing dalam setiap proses yang penulis lalui hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
3. Prof. Dr.Eng. Ir. Aripin, IPU., ASEAN.Eng. selaku Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
4. Dr. H. Ade Komaludin, S.E., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
5. R. Lucky Radi Rinandiyana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
6. Gusti Tia Ardiani, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan Naskah Skripsi ini.
7. Juniar Alisa, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi ini.

8. Prof. Dr. H. Kartawan Selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Prama Permana, S.Sos., M.M. Selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Rizal Fahmi Syaiful, S.T.P., M.M Selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
11. Dian Kurniawan, S.E., M.Si., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan, perhatian, serta dukungan akademik kepada penulis selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menjalani proses studi dengan baik hingga tahap penyusunan Skripsi.
12. Seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya, khususnya dosen manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
13. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya, yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan administrasi selama masa perkuliahan.
14. Alm nenek penulis, terima kasih atas kasih sayang, doa, nasihat, dan motivasi yang semasa hidup selalu diberikan kepada penulis untuk terus mengejar pendidikan dan meraih masa depan yang lebih baik. Meskipun almarhumah tidak sempat menyaksikan penulis berada di titik ini, setiap

pesan, doa, dan kenangan yang telah ditinggalkan akan selalu hidup di hati penulis dan menjadi penguat dalam setiap langkah. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan almarhumah di tempat terbaik di sisi-Nya.

15. Tsania Nur Azzahra dan Jingga Elwisyahnanda Sonjaya, sahabat sejak awal perkuliahan hingga akhirnya mampu berdiri di titik ini bersama. Terima kasih karena telah menerima dan menemani penulis, anak rantau yang jauh dari keluarga, serta selalu hadir dalam setiap proses, cerita, tawa, air mata, dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah lelah diberikan. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan satu sama lain hingga akhir, meskipun entah sudah berapa banyak kata maaf dan terima kasih yang kita ucapkan selama perjalanan ini. Semoga persahabatan ini tidak berhenti sampai di bangku perkuliahan, tetapi terus berjalan hingga kapan pun. Semoga kita selalu diberikan kesempatan untuk saling mendukung, merayakan setiap pencapaian, dan menjadi rumah ketika hidup terasa berat.
16. Tsania , Jingga, Sandrina, Putri, Fanisa, Alif, Askal, Andhika, dan Rangga, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa orientasi. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada dalam setiap cerita, canda, dukungan, dan berbagai proses selama masa perkuliahan. Terima kasih karena tidak pernah berubah meskipun jarang berkumpul, setiap kali dipertemukan, rasanya suasana dan kebersamaan itu tetap sama, seolah tidak ada yang berubah. Terima kasih karena selalu melibatkan penulis

dalam setiap momen dan tetap menjaga kebersamaan hingga akhirnya kita bisa sampai di titik ini bersama. Tidak pernah menyangka bahwa pertemanan yang dimulai dari masa orientasi akan mampu bertahan hingga akhir perkuliahan. Semoga setelah lulus nanti, kita tetap menjadi teman yang saling mendukung, saling mendoakan, dan selalu memiliki waktu untuk kembali berbagi cerita, sejauh apa pun langkah yang akan kita tempuh.

17. Mira Yuniar, terima kasih telah hadir di waktu yang tepat dan menjadi salah satu orang yang menemani penulis setelah perjalanan KKN berakhir. Meskipun sempat diwarnai beberapa kesalahpahaman, kata maaf dan terima kasih selalu menjadi pengingat bahwa persahabatan ini layak untuk dipertahankan. Terima kasih karena tanpa disadari telah menjadi tempat pulang untuk bercerita, seseorang yang membuat penulis berani membuka diri, padahal sebelumnya hal itu bukan sesuatu yang mudah dilakukan. Terima kasih telah tetap ada ketika banyak hal telah selesai dan ketika beberapa orang memilih pergi. Semoga kebaikanmu selalu kembali dengan cara yang paling indah, dan semoga persahabatan ini tetap terjaga hingga kapan pun.

18. Palupi, Eci, Lintang, dan Tria, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa SMP hingga saat ini. Terima kasih karena komunikasi dan persahabatan kita tidak pernah benar-benar berakhir, meskipun waktu terus berjalan dan masing-masing memiliki jalan hidup, kesibukan, serta cerita yang berbeda. Terima kasih karena selalu menjadi tempat untuk

kembali, berbagi cerita, dan mengingatkan bahwa jarak maupun waktu tidak pernah menjadi alasan untuk mengakhiri sebuah persahabatan. Semoga persahabatan yang telah terjalin selama bertahun-tahun ini tetap terjaga, tumbuh bersama setiap proses kehidupan, dan terus bertahan hingga masa yang akan datang.

19. Seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis tetap bersemangat menjalani hari-hari, menghadirkan rasa antusias untuk menyambut hari esok, serta memberikan dukungan dengan cara yang mungkin sederhana, tetapi sangat berarti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan senantiasa menjadi kebahagiaan dan keberkahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita di langkah penulis.

20. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, Dinda Putrisari, karena telah memilih untuk tetap bertahan ketika hidup tidak selalu berjalan sesuai harapan. Dengan hati yang tetap ikhlas menerima setiap kehilangan, kegagalan, dan rencana yang tidak sesuai dengan kenyataan. Tetap percaya bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, akan membawa sampai pada tujuan. Terima kasih menjadi seseorang yang mampu survive dengan mimpi yang jauh lebih besar daripada rasa takut. Bertahan di kota orang, belajar berdiri di atas kaki sendiri, dan mengusahakan begitu banyak hal tanpa pernah berhenti melangkah. Memilih bangkit di saat lelah, bekerja di tengah proses menyelesaikan skripsi, bertahan ketika keadaan tidak selalu berpihak, dan